Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi S1 Keperawatan
Skripsi, Februari 2026
Nadia Rahmatika
011221025

HUBUNGAN FUNGSI PERAWATAN KESEHATAN KELUARGA DENGAN MANAJEMEN DIRI PENDERITA HIPERTENSI DI WILAYAH PUSKESMAS PRINGAPUS

ABSTRAK

Latar belakang: Hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang bersifat kronis dan memerlukan pengelolaan jangka panjang melalui manajemen diri yang optimal. Salah satu faktor yang berperan penting dalam mendukung manajemen diri penderita hipertensi adalah fungsi perawatan kesehatan keluarga. Keluarga berperan dalam mengenali masalah kesehatan, mengambil keputusan tindakan kesehatan, memberikan perawatan, menciptakan lingkungan rumah yang sehat, serta memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan fungsi perawatan kesehatan keluarga dengan manajemen diri penderita hipertensi di Puskesmas Pringapus.
Metode: Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif deskriptif korelasi dengan pendekatan cross-sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penderita hipertensi yang terdaftar di puskesmas Pringapus, yang berjumlah 572 responden. Jumlah sampel sebanyak 86 responden penderita hipertensi yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner fungsi perawatan kesehatan keluarga dan Hypertension Self-Management Behavior Questionnaire (HSMBQ). Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square dengan bantuan program SPSS.
Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki fungsi perawatan kesehatan keluarga kategori tinggi sebesar 38,4%, dan manajemen diri penderita hipertensi sebagian besar berada pada kategori cukup sebesar 39,5%. Hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai p-value = <0,001 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara fungsi perawatan kesehatan keluarga dengan manajemen diri penderita hipertensi. Responden dengan fungsi perawatan kesehatan keluarga yang tinggi cenderung memiliki manajemen diri yang baik.
Kesimpulan: Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan yang bermakna antara fungsi perawatan kesehatan keluarga dengan manajemen diri penderita hipertensi di Puskesmas Pringapus. Oleh karena itu, diperlukan peran aktif keluarga serta dukungan dari tenaga kesehatan dalam meningkatkan manajemen diri penderita hipertensi guna mencegah terjadinya komplikasi.
Kata Kunci: hipertensi, fungsi perawatan kesehatan keluarga, manajemen diri, puskesmas.

Ngudi Waluyo University
Beachelor of Nursing Study Program
Thesis, February 2026
Nadia Rahmatika
011211025

THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY HEALTH CARE FUNCTIONS AND SELF-MANAGEMENT OF HYPERTENSION PATIENTS IN THE PRINGAPUS COMMUNITY HEALTH CENTER AREA

ABSTRACT

Background: Hypertension is a chronic non-communicable disease that requires long-term management through optimal self-management. One factor that plays a crucial role in supporting self-management in hypertension patients is the family health care function. Families play a role in identifying health problems, making health decisions, providing care, creating a healthy home environment, and utilizing health care facilities. This study aims to determine the relationship between family health care functions and self-management in hypertension patients at the Pringapus Community Health Center.
Method: This study used a quantitative descriptive correlation design with a cross-sectional approach. The population in this study were all hypertension patients registered at the Pringapus Community Health Center, totaling 572 respondents. The sample size was 86 respondents with hypertension selected using a purposive sampling technique. The research instruments used were the family health care function questionnaire and the Hypertension Self-Management Behavior Questionnaire (HSMBQ). Data analysis was performed univariately and bivariately using the Chi-Square test with the help of the SPSS program.
Results: The results showed that most respondents had a high level of family health care function (38.4%), and most of the self-management of hypertension sufferers was in the sufficient level (39.5%). The Chi-Square test results showed a p-value of <0.001 ($p < 0.05$), which means there is a significant relationship between family health care function and self-management of hypertension sufferers. Respondents with a high level of family health care function tend to have good self-management.
Conclusion: The conclusion of this study is that there is a significant relationship between family health care functions and self-management in hypertension patients at the Pringapus Community Health Center. Therefore, an active role for families and support from healthcare professionals is needed to improve self-management in hypertension patients to prevent complications.
Keywords: hypertension, family health care function, self-management, community health center